

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran disonansi kognitif pada mertua yang tinggal bersama menantu. hal ini dilihat berdasarkan empat komponen aspek disonansi kognitif yaitu ketegangan psikologis, motivasi untuk mengurangi ketegangan, tingkat penghargaan, dan kepatuhan paksa. Yang mana aspek tersebut merupakan komponen yang akan dirasakan oleh orang yang mengalami kondisi disonansi kognitif. Pada penelitian ini pada komponen ketegangan psikologis dan motivasi pengurangan ketegangan, dirasakan oleh ketiga subjek. Untuk komponen tingkat penghargaan hanya dirasakan oleh subjek KM dan SK sedangkan pada subjek LH tidak terdapat komponen tingkat penghargaan.. Dan untuk komponen kepatuhan paksa hanya dirasakan oleh subjek SK untuk subjek KM dan LH tidak merasakan kepatuhan paksa atas tindakannya.
2. Faktor yang mempengaruhi tingkat disonansi pada mertua yang tinggal bersama dengan menantu. terdapat tiga factor yang dapat mempengaruhi tingkat disonansi yang dialami oleh mertua yang tinggal dengan menantu diantaranya factor tingkat kepentingan, rasio disonansi dan rasionalitas. Dalam penelitian ini hanya subjek SK yang dipengaruhi oleh factor kepentingan untuk subjek KM dan LH tidak dipengaruhi oleh factor kepentingan dalam pengambilan keputusan. Selanjutnya factor rasio disonansi dialami oleh semua subjek yaitu suatu keadaan dimana kognisi yang dsonan lebih banyak dibandingkan rasio konsonan, diketahui bahwa pada subjek KM, SK dan LH dipengaruhi oleh factor rasio disonansi. Dan yang terakhir faktor rasionalitas dalam factor ini juga hanya subjek SK yang dipengaruhi oleh factor rasionalitas, sedangkan pada subjek KM dan LH tidak dipengaruhi oleh factor rasionalitas
3. Untuk upaya perubahan tingkah laku diketahui bahwa sudah dilakukan oleh subjek KM,SK dan LH. Untuk upaya mengubah kognitif lingkungan hanya ditemukan pada subjek LH yang menggunakannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dituliskan di atas. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

### **1. Bagi perguruan tinggi dan lingkungan akademik**

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang psikologi, terutama dalam tema disonansi kognitif, selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan pemahaman bagi lembaga pendidikan mengenai pentingnya memahami kondisi disonansi kognitif terutama bagi mahasiswa akhir yang akan menikah sehingga dapat memberikan wadah untuk melakukan konsultasi dalam kehidupan berumah tangga yang nantinya akan dialami oleh semua mahasiswa.

### **2. Bagi orang tua yang menjadi mertua bagi menantunya.**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat khususnya bagi mertua yang tinggal bersama dengan menantu, sehingga dapat mengetahui kondisi disonansi yang dialami sehingga mampu untuk meredakan dampak yang diakibatkan oleh kondisi disonansi. Dan diharapkan mampu untuk bertindak secara konsisten agar terhindar dari ketegangan psikologis yang dapat memunculkan perasaan frustrasi dan ketegangan psikologis lainnya.

### **3. Bagi penelitian selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang disonansi kognitif, selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan subjek penelitian yang berada dalam kondisi yang lebih lebih kompleks. seperti seorang mertua yang tinggal dengan menantu yang harus merawat cucunya yang ditinggal bekerja oleh ayah dan ibunya sampai sore, sehingga peneliti dapat melihat penyangkalan-penyangkalan dan bentuk gejala penolakan batin yang dialami oleh mertua dalam kondisi yang dialaminya.